

**JURNAL WAHANA PENDIDIKAN****ISSN 2355-242**

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENDESKRIPSIKAN  
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN MELALUI PENGGUNAAN  
MODEL PEMBELAJARAN**

***COOPERATIVE INTEGRATED READING AN COMPOSITION (CIRC)***

(PTK di Kelas IX-F SMP Negeri 14 Tasikmalaya)

Oleh:

K i a h <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Guru SMP N 14 Tasikmalaya, E-Mail: [kiah.spd14@gmail.com](mailto:kiah.spd14@gmail.com)

**ABSTRAK**

Salah satu persoalan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan IPS adalah kebanyakan siswa baru mampu menghafal tanpa memahami secara menyeluruh isi pelajaran, sehingga kemampuan mendeskripsikan juga rendah. Termasuk pada Siswa kelas IX-F SMP Negeri 14 Tasikmalaya, nilai tes pemahaman konsep sebelum diberi tindakan adalah 71 belum memenuhi KKM yaitu 75. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perkembangan kependudukan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam 2 siklus pembelajaran dengan langkah-langkah *planning, actuating, observing, dan reflecting*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep berupa pilihan ganda dan lembar observasi. Tes pemahaman konsep dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Aktivitas siswa pada siklus I terlaksana sebesar 57,3% termasuk kategori cukup dan meningkat pada siklus II sebesar 71,2 % termasuk kategori baik. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I sebesar 72,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Kemampuan siswa untuk mendeskripsikan perkembangan kependudukan mengalami peningkatan hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mampu menuntaskan KKM sebanyak 20 orang pada siklus I meningkat menjadi 34 orang pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perkembangan kependudukan.

**Kata Kunci:** *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, Perkembangan kependudukan

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan pengalaman proses belajar mengajar selama ini dan diskusi dengan rekan-rekan guru khususnya mata pelajaran IPS serta dengan guru mata pelajaran lain, seringkali ditemukan kegiatan pembelajaran dengan metoda diskusi informasi / presentasi lebih banyak di dominasi oleh guru dan siswa tertentu sehingga menimbulkan pembelajaran monoton yang

berakibat kejenuhan siswa dalam belajar. Hal ini menyebabkan gairah siswa untuk masuk terlibat dalam sebuah proses belajar mengajar akan berkurang.

Dominasi guru di kelas dengan metoda penyampaian materi yang selama ini banyak digunakan oleh guru-guru IPS menyebabkan waktu siswa untuk berinteraksi dengan temannya dalam sebuah diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penemuan sebuah konsep akan berkurang. Guru yang terlalu dominan di kelas juga akan menyebabkan sifat keterbukaan guru dalam menerima masukan dan pendapat siswa secara perlahan menurun yang selanjutnya membuat siswa enggan dan takut untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Dan pada akhirnya muara dari semua permasalahan tersebut adalah rendahnya rata-rata nilai siswa dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran IPS seperti yang tersebut di tinggi. Hal tersebut terlihat dari pencapaian nilai rata-rata kelas hasil ulangan harian untuk materi perkembangan kependudukan pada tahun pelajaran 2014/2015 yang lebih rendah dibandingkan pencapaian nilai rata-rata kompetensi dasar yang lain di semester yang sama, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1 Nilai Rata-rata Kelas Untuk Tema Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Nagara Maju di Kelas IX**

Sub Tema	Materi	Pencapaian Nilai Rata-rata
A	Perkembangan Kependudukan	69,4
B	Perkembangan politik	72,7
C	Perkembangan Ekonomi	70,3
D	Perkembangan Pendidikan	74,7
E	Perkembangan Budaya	73,5

Adapun dari 4 rombongan belajar di kelas IX yang penulis ajar, pencapaian nilai rata-rata ulangan harian memiliki hasil yang berbeda untuk tiap kelas seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Kelas IX SMP Negeri 14 Tasikmalaya**

Kelas	Nilai Rata- Rata
IX-E	74,5
IX-F	70,0
IX-G	73,5
IX-H	72,0

Dari 36 orang siswa di kelas IX-F, hanya sekitar 12 orang atau sekitar 33 % yang mampu mencapai KKM. Sisanya sekitar 24 orang atau sekitar 67 % belum mampu mendeskripsikan perkembangan kependudukan sehingga nilai mereka belum mencapai KKM. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai aspek dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari.

Penulis sebagai guru mata pelajaran IPS Kelas IX di SMP Negeri 14 Tasikmalaya merasa bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IX-F seringkali siswanya kurang memiliki gairah dalam belajar. Hal ini karena kurangnya minat siswa dalam membaca dan memperoleh pengetahuan dari sumber yang lain, serta rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sehingga pengetahuan mereka tentang informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang di bahas menjadi sangat terbtnggi.

Berdasarkan pengamatan penulis, salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perkembangan kependudukan adalah karena materi ini memiliki sejumlah informasi berkaitan dengan proses perkembangan kependudukan dalam berbagai bidang yang memerlukan keterampilan membaca dan memahami isi bacaan untuk memahami pelajaran tentang perkembangan kependudukan secara benar. Akan tetapi sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memilih konsep-konsep penting dari bacaan yang mereka baca, sehingga informasi yang diharapkan tidak dapat mereka peroleh.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perkembangan kependudukan menyebabkan pencapaian rata-rata nilai hasil ulangan harian menjadi rendah, sehingga ketuntasan belajar siswa menjadi terhambat dan ketuntasan klasikal juga tidak tercapai.

Memperhatikan masalah di tinggi, penulis memandang perlu adanya upaya guru untuk memperbaiki kondisi tersebut. Salah satu upaya untuk mengtinggii kesulitan siswa dalam mendeskripsikan perkembangan kependudukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran yang banyak melatih siswa untuk memahami isi bacaan dan menemukan konsep-konsep penting dari bahan bacaan yang mereka gali dari berbagai sumber serta dapat melatih kemampuan bertanya dan mengeluarkan pendapat . Model pembelajaran CIRC juga melatih siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari sebuah bahan bacaan sekaligus melatih siswa untuk mampu mengkomunikasikan apa yang dia temukan dari bahan bacaan tersebut, baik dalam satu kelompok maupun dalam bentuk presentasi di depan kelas. Karakteristik model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) tersebut sesuai dengan materi pembelajaran Perkembangan kependudukan,, karena di dalam materi pembelajaran tersebut banyak pengetahuan dasar dan konsep-konsep penting yang bersifat kontekstual, dan selalu berkembang yang harus diketahui dan dipahami siswa dengan memanfaatkan berbagai sumber bahan bacaan, baik artikel di koran, majalah, maupun internet. Agar siswa memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan kembali pengetahuan tentang Perkembangan kependudukan yang sudah mereka peroleh dari bahan bacaan, maka siswa harus dilatih untuk mampu menemukan ide pokok bacaan serta mampu mengkomunikasikannya. Kemampuan itu dapat dilatihkan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Tinggi dasar hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang dituangkan dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mendeskripsikan Perkembangan kependudukan Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) di Kelas IX-F SMP Negeri 14 Tasikmalaya “. Dalam rencana penelitian ini, penulis akan berusaha meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan bertanya, mengeluarkan pendapat dan mampu berinteraksi

dengan teman dan gurunya sebagai bagian sebuah masyarakat belajar, dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi baik koran, majalah, maupun internet yang memuat materi tentang Perkembangan kependudukan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mendeskripsikan perkembangan kependudukan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi, penulis merancang sebuah pendekatan yang dapat mengurangi masalah kesulitan siswa, yaitu dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning* model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

### Model dan karakteristik CIRC

Model pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu menurut pertama kali dikembangkan oleh (Steven and Slavin, 1981), dengan langkah-langkah;

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
5. Guru memberikan penguatan
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
7. Penutup.

Dari setiap fase tersebut di tinggi dapat kita perhatikan dengan jelas

- a. Fase Pertama, Pengenalan konsep. Fase ini guru mulai mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.
- b. Fase Kedua, Eksplorasi dan aplikasi. Fase ini memberikan peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awalnya, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru minimal. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif pada diri mereka dan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasinya. Pada dasarnya, tujuan fase ini untuk membangkitkan minat, rasa ingin tahu serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang kongkrit. Selama proses ini siswa belajar melalui tindakan-tindakan mereka sendiri dan reaksi-reaksi dalam situasi baru yang masih berhubungan, juga terbukti menjadi sangat efektif untuk menggiring siswa merancang eksperimen, demonstrasi untuk diujikannya.
- c. Fase Ketiga, Publikasi. Pada fase ini Siswa mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas. Penemuan itu dapat bersifat sebagai sesuatu yang baru atau sekedar membuktikan hasil pengamatannya.. Siswa dapat memberikan pembuktian terkaan gagasan-gagasan barunya untuk diketahui oleh teman-teman sekelasnya. Siswa siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri tinggi 2 siklus pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran terdiri tinggi: *planning*,

*actuating, observing, dan reflecting.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep berupa pilihan ganda dan lembar observasi. Tes pemahaman konsep dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep sesudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Perkembangan Kependudukan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC*.

Peningkatan pemahaman siswa pada materi Perkembangan Kependudukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*, pada Siklus I dan siklus II sebagaimana yang ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rekap Nilai Tes Siswa (Pemahaman) Pada Pelajaran IPS Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I			Siklus II		
		Skor Ideal	Skor Siswa	%	Skor Ideal	Skor Siswa	%
1	Abdul Azis Muslim	100	55	55	100	70	70
2	Ai Nuraeni	100	65	65	100	85	85
3	Amelia Susanti	100	75	75	100	85	85
4	Anaq Roatunazah	100	55	55	100	75	75
5	Andi Ramdani	100	65	65	100	80	80
6	Aneu	100	65	65	100	75	75
7	Ardi Muhammad Ridwan	100	65	65	100	75	75
8	Arina Sobariah	100	70	70	100	70	70
9	Atep Muhammad S	100	65	65	100	75	75
10	Azmi Alwi Fadila	100	75	75	100	80	80
11	Cucu Deni Irawan	100	65	65	100	75	75
12	Dani Ramdani P	100	75	75	100	85	85
13	Deri Ramdani	100	50	50	100	75	75
14	Erina Nur Safitri	100	60	60	100	75	75
15	Fitri Nurhasanah	100	70	70	100	80	80
16	Hesti Safitri	100	75	75	100	75	75
17	Hilda Juliana	100	75	75	100	80	80
18	Kiki Rizki	100	75	75	100	75	75
19	Lesa Nur Hidayat	100	70	70	100	85	85
20	Muh. Febri Ardiyansyah	100	75	75	100	75	75
21	Muh. Rifki Nurman	100	75	75	100	80	80
22	Muh. Taufik Rachman	100	70	70	100	75	75
23	Noviyatul Napisah	100	80	80	100	80	80

24	Raden Srinugraha D	100	75	75	100	80	80
25	Raihan Fahri R	100	90	90	100	90	90
26	Rendi Miftah Maulana	100	80	80	100	85	85
27	Resanti Dewi	100	85	85	100	85	85
28	Rifa Afifah Nur M	100	80	80	100	80	80
29	Rizal Taufik Rahman	100	80	80	100	80	80
30	Salsa Nur Sabila	100	85	85	100	85	85
31	Samsul Putra Pratama	100	70	70	100	70	70
32	Silvia Febsiani G	100	85	85	100	90	90
33	Sirry Hijriyatul M	100	85	85	100	85	85
34	Sova Nuraspia	100	85	85	100	90	90
35	Yuda Nugraha	100	75	75	100	75	75
36	Zuanda Fauzi Rahman	100	70	70	100	70	70
Jumlah			2625			2860	
Rata-rata			73	73 %		79,44	79 %

Berdasarkan Tabel 1 di tinggi menunjukkan terdapat peningkatan nilai hasil tes pada pelajaran IPS materi Perkembangan Kependudukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*. Hal ini terlihat dengan meningkatnya prosentase dari Siklus I sebesar 73 % dan meningkat pada siklus II menjadi 79 % atau meningkat sebesar 6%. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* pada pembelajaran IPS materi Perkembangan Kependudukan terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, yang dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil tes. Gambaran peningkatan hasil pembelajaran IPS pada materi Perkembangan Kependudukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* Siklus I dan II, ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Grafik Perolehan Nilai Hasil Tes Pada Pelajaran IPS Materi “Perkembangan Kependudukan” Siklus II.

## 2. Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Pada Pelajaran IPS Materi “Perkembangan Kependudukan” Silus 1 dan Siklus II

Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPS materi Perkembangan Kependudukan berdasarkan Tabel 2.

Tabel 2 Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Pelajaran IPS Materi “Perkembangan Kependudukan” Siklus I dan Siklus II.

Kelompok	Siklus I			Siklus II		
	Skor Perolehan	Skor Ideal	%	Skor Perolehan	Skor Ideal	%
I	45	64	70,3 %	55	64	85.9%
II	33	64	51,5 %	43	64	67.2%
III	32	64	50,0 %	32	64	50.0%
IV	46	64	71,9 %	56	64	87.5%
V	38	64	59,4 %	48	64	75.0%
VI	36	64	56,3 %	46	64	71.9%
VII	27	64	42,2 %	37	64	57.8%
VIII	37	64	57,8 %	47	64	73.4%
IX	36	64	56,3 %	46	64	71.9%
Rata-Rata	37	64	57,3 %	46	64	71.2 %

Berdasarkan Tabel 2 tersebut di tinggi dapat dilihat gambaran aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPS Materi “Perkembangan Kependudukan” dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* pada siklus I sebesar 57,3 % dan meningkat pada siklus II menjadi 71,2 %. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Peningkatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Pelajaran IPS Materi “Perkembangan Kependudukan” Siklus I dan Siklus II.

Peningkatan aktivitas guru proses pembelajaran IPS pada materi Perkembangan Kependudukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dilihat dari hasil observasi terhadap komponen guru pada siklus I dan siklus II seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran  
Pada Pelajaran IPS Materi “Perkembangan Kependudukan”  
Siklus I dan Siklus II.

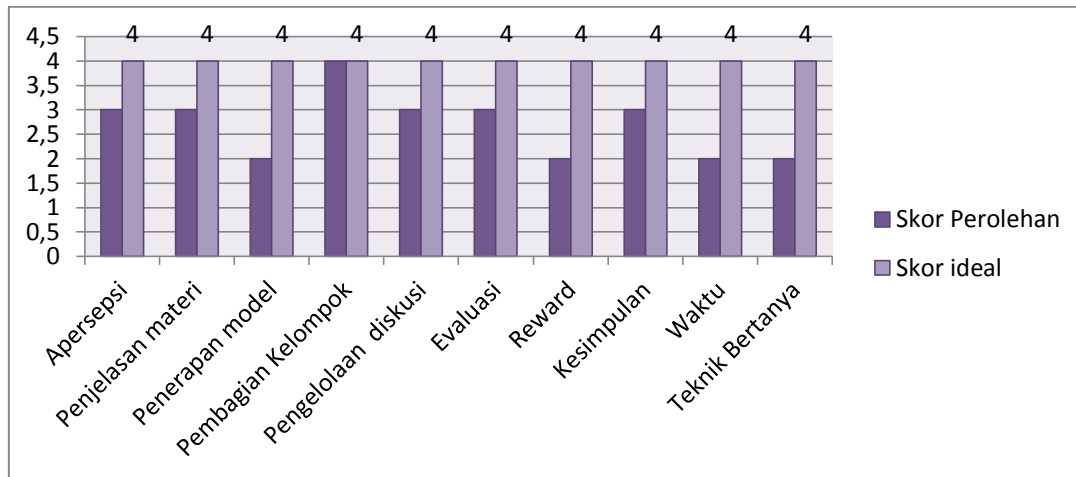
NO	KEGIATAN	HASIL OBSERVASI	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	Apersepsi a. Mengabsen siswa b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Memberikan pertanyaan sebagai motivasi d. Menjelaskan aturan diskusi pada siswa	4	4
2	Penjelasan materi a. Membimbing siswa mengarahkan materi b. Meluruskan jawaban siswa yang salah c. Membimbing siswa menarik kesimpulan	3	4
3	Penerapan Kebiasaan Bertanya a. Guru menguasai keterampilan bertanya b. Guru mampu menjelaskan materi dengan model pembelajaran CIRC c. Siswa termotivasi untuk bertanya	2	3
4	Tehnik pembagian kelompok a. Pembagian kelompok berdasarkan keragaman gender b. Pembagian kelompok berdasarkan keragaman kemampuan akademik	3	4
5	Pengelolaan kegiatan diskusi a. Guru memberi pengarahan yang cukup tentang model yang digunakan b. Siswa memahami petunjuk guru c. Suasana kelas sangat menyenangkan d. Siswa aktif bertanya	3	4



6	Kemampuan melakukan evaluasi a. Guru melaksanakan tes formatif b. Butir soal sesuai dengan indikator c. Jumlah soal sesuai dengan waktu yang disediakan d. Guru mengawasi dengan ketat saat melaksanakan test	3	3
7	Memberikan penghargaan individu dan kelompok a. Memberikan pujian pada siswa yang memberikan pertanyaan dengan benar	3	4
8	Menyimpulkan materi pembelajaran a. Guru menyimpulkan hasil diskusi b. Guru Menyimpulkan seluruh Materi	3	3
9	Mengatur waktu a. Guru dapat mengatur pembagian waktu belajar b. Guru melaksanakan kegiatan belajar tepat waktu c. waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana	3	3
10	Kemampuan memberikan pertanyaan a. Guru memberikan pertanyaan dengan memberi waktu pada siswa untuk menjawab b. Bertanya pada siswa tidak menunjuk siswa	2	3
	Jumlah	29	35
	% Pencapaian	72,5%	87,5%

Berdasarkan data pada Tabel tersebut 3 di tinggi, terlihat adanya peningkatan aktivitas guru pada proses pembelajaran IPS materi Perkembangan Kependudukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya prosentase aktivitas guru di dalam proses pembelajaran dari siklus I sebesar 72,5 % meningkat menjadi 87,5 % pada siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas guru di dalam proses pembelajaran.

Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS materi Perkembangan Kependudukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.

#### 4. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* dalam Materi Perkembangan Kependudukan Siklus II

Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam materi Perkembangan Kependudukan dapat dilihat dari Tabel 4 perolehan nilai siswa berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II di bawah ini:

Tabel 4. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* Dalam Materi Perkembangan Kependudukan Berdasarkan Ketuntasan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	Jumlah siswa dengan nilai di bawah KKM	16	44,4 %	4	11 %
2	Siswa dengan nilai sama atau melampaui KKM	20	55,6 %	32	89 %
	Jumlah	36	100 %	36	100 %

Berdasarkan Tabel 4 di tinggi dapat dilihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai sama dengan atau melampaui nilai KKM dari Siklus I yang hanya berjumlah 20 orang atau 55,6 %, meningkat pada siklus II menjadi 34 orang atau 89 %. Jadi terdapat

peningkatan sebesar 33 %. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Kependudukan terbukti efektif

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Coomposition (CIRC)* diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Coomposition (CIRC)* terbukti dapat proses pembelajaran siswa dalam mendeskripsikan Perkembangan Kependudukan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil tes siswa pada siklus I sebesar 73% termasuk kategori baik dan meningkat pada siklus II sebesar 91,33 % termasuk kategori baik sekali. Demikian pula dengan aktifitas siswa terdapat peningkatan aktivitas dari siklus I sebesar 51,3%, kategori kurang, meningkat pada siklus 2 menjadi 71,2% termasuk kategori baik. Peningkatan aktivitas siswa tersebut didukung oleh peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang menunjukkan peningkatan dari siklus I yang hanya mencapai 72,5% dengan kategori baik meningkat menjadi 87,5% dengan kategori baik sekali pada siklus II.
2. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Coomposition (CIRC)* terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan Perkembangan Kependudukan, yang dibuktikan dengan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai sama dengan KKM dan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai melampaui KKM sebanyak 20 orang pada siklus I meningkat menjadi 32 orang pada siklus II.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi ,(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*  
Jakarta : Rineka Cipta
- Huda,Miftahul.(2011).*Cooperative Learning*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIKBUD. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muchlas Samani. (1996). *Keterampilan Kooperatif*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nani Sumarni. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Departemen Pendidikan Nasional
- Sutarto, dkk (2008) *IPS untuk SMP/MTs Kelas IX*. PUSAT PERBUKUAN Departemen Pendidikan Nasional
- Taniredja,Tukiran;Pujiati, Irma;Nyata;(2010) . *Penelitian Tindakan Kelas untuk pengembangan profesi guru praktik.praktis danmudah*.Bandung:Alfabeta
- Yudhistira, D. (2016). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Memenuhi kriteria “ APIK”*.Makalah disampaikan pada Forum Ilmiah Workshop Penyusunan KTI Pengembangan Profesi Berbasis PTK Bagi Guru,Pengawas,Kepala SMP-SMA-SMK di lingkungan Dinas Pendidikan kota Tasikmalaya,22 Desember 2006.
- Yudhistira, D. (2012).*Menyusun Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Yang Memenuhi Kriteria “APIK”*.Ciamis:CV.Mulya Abadi.